

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
RESILIENSI AKADEMIK MAHASISWA MALAYSIA DI UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Disusun Oleh:

**NAJWA HUDA BINTI MUSTAPA
NIM:19102020083**

Pembimbing:

**Arya Fendha Ibnu Shina, M. SI
NIP 19900628 201903 2 022**

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2190/Un.02/DD/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN RESILIENSI
AKADEMIK MAHASISWA MALAYSIA DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAJWA HUDA BINTI MUSTAPA
Nomor Induk Mahasiswa : 19102020083
Telah diujikan pada : Kamis, 23 November 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Arya Fendha Ibnu Shina, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65891743aab3d



Penguji I

Slamet, S.Ag, M.Si
SIGNED

Valid ID: 6583efb2a195c



Penguji II

Sudharno Dwi Yuwono, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6582885e424c



Yogyakarta, 23 November 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6588823fc59ac



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
 Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

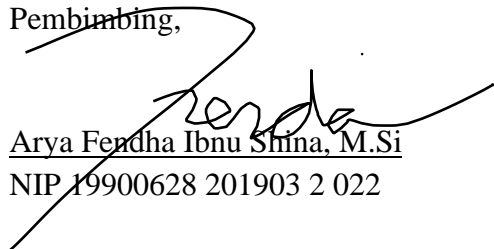
Nama : Najwa Huda Binti Mustapa
 NIM : 19102020083
 Judul Skripsi : Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Resiliensi Akademik Mahasiswa Malaysia, di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

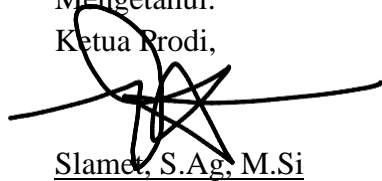
Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Kota Yogyakarta, Tanggal 16 November 2023

Pembimbing,


Arya Fendha Ibnu Shina, M.Si
 NIP 19900628 201903 2 022

Mengetahui:
 Ketua Prodi,


Slamet, S.Ag, M.Si
 NIP 19691214 199803 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Najwa Huda Binti Mustapa
NIM : 19102020083
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Hubungan Antara Dukungan keluarga Dengan Resiliensi Akademik Mahasiswa Malaysia Di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 15 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Najwa Huda Binti Mustapa

19202020083

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Najwa Huda Binti Mustapa
NIM : 19102020083
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya penulis tidak menuntut kepada jurusan prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (Atas pemakaian Jilbab Dalam Ijazah Srata Satu Saya). Seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh kesadaran dari ridho Allah SWT.

Yogyakarta, .15 Agustus 2023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yang menyatakan,



Najwa Huda Binti Mustapa

19102020083

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk,

Kedua orang tua, Habibah dan Mustapa yang sering
memberikan kasih sayang, dukungan dan doa sepanjang
hidup penulis.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا
شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, rezeki, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul Hubungan Antara Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi Akademik Mahasiswa Malaysia di UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, bantuan dan motivasi selama penyusunan skripsi ini. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr Phil Al Makin, S.Ag., MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta seluruh jajarannya.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Slamet, S.Ag, M.SI selaku Ketua Prodi Bimbingan Dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Muhsin, S,Ag., MA., M.pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu dan membimbing selama penulis menjalani perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Arya Fendha Ibnu Shina, M.SI selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengarah serta membimbing dalam penyusunan skripsi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Slamet, S.Ag, M.SI dan Bapak Sudharno Dwi Yuwono, M.Pd. selaku penguji yang telah memberi saran dan membantu dalam proses penyelesaian studi.
7. Seluruh Dosen Bimbingan dan Konseling Islam yang telah memberikan ilmu sepanjang penulis berada di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Kepada Seluruh Staf yang berada di Tata Usaha Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Kepada Abah dan Ummi penulis Mustapa dan Habibah, terima kasih karena selalu memberikan dorongan, kasih sayang, doa dan nasehat sepanjang hidup penulis
10. Kepada kakak dan abangku, Afiqah, Syifaa, Farah, Diana dan Khairul, terima kasih karena banyak memberi dukungan dan semangat sepanjang penulis berada di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Kepada sahabatku Halisah, Fazuwani, Naqibatun dan Humaira, terima kasih karena telah menjadi rumah kedua buat penulis.
12. Kepada teman-teman Malaysia yang lain, Dayangku, Asykin, Hamizah, Siti, Merdawati, Khairina, Allia, Syana, Wani, Izzati, Asma', Sahara, Na'ilah dan lainnya, terima kasih karena banyak membantu dan memberi semangat kepada penulis, dari awal perkenalan sehingga ke saat ini dan menjadi pengalaman yang indah buat penulis.
13. Kepada teman-teman PPL, Ridha, Laily, Rifa yang sentiasa memberikan semangat buat penulis untuk menyelesaikan skripsi.
14. Kepada teman-teman seangkatan BKI, terimakasih karena memberi tunjuk ajar selama pembelajaran penulis di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
15. Kepada semua pihak yang telah ikut bersama memberi semangat dan memberi jasa dalam penyusunan skripsi ini yang penulis tidak dapat sebutkan secara satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga kita semua sentiasa berada di dalam rahmat Allah. Dalam penulisan tugas akhir skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Maka dari itu, penulis memerlukan kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi bahan perbaikan penulis.

Akhir kata, penulis berharap penulisan tugas akhir skripsi ini dapat memberi sumbanga dan manfaat kepada semua terutamanya kepada prodi Bimbingan dan Konseling Islam.

ABSTRAK

Najwa Huda Binti Mustapa (19102020083), *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Resilensi Akademik Mahasiswa Malaysia DI Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta : Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.*

Mahasiswa yang berada di perguruan tinggi pada umumnya akan menghadapi stress akademik. Hal ini membuat mahasiswa berada dalam situasi yang sukar dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Untuk menghadapi masalah, mahasiswa harus memiliki resiliensi dalam diri agar mampu bertahan dalam menempuh masalah yang dialaminya. Memiliki resiliensi yang tinggi dalam diri mahasiswa pastinya memerlukan dukungan dari berbagai pihak untuk meningkatkan ketahanan dalam diri mereka untuk menghadapi masalah pada masa akan datang. Maka tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap resilensi akademik mahasiswa Malaysia di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional, yaitu penelitian yang mengukur hubungan antara satu atau lebih. Subyek yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 32 orang mahasiswa Malaysia karena adanya hambatan dari segi materi dan perbedaan latar belakang pendidikan yang berbeda. Selanjutnya pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis korelasional product moment pearson dengan bantuan SPSS for windows. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan positif antara dukungan keluarga terhadap resilensi akademik mahasiswa Malaysia di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan bukti hasil nilai koefisien korelasi bernilai sebesar 0,610, dan nilai signifikannya sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat dilihat bahwa mahasiswa Malaysia sangat membutuhkan dukungan keluarga, baik dorongan dari segi emosional, motivasi, nasehat, rasa percaya diri dan finansial agar mahasiswa bisa sukses secara akademik, seterusnya bisa menamatkan pendidikannya dan mendapat gelar.

Kata Kunci: Stress, Dukungan Keluarga, Resiliensi Akademik, Mahasiswa

ABSTRACT

Najwa Huda Binti Mustapa (19102020083), *The Relationship Between Family Support and Academic Resilience Of Malaysian Students at Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta: Islamic Counseling Guidance Study Program, Faculty of Da'wah and Communication, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2023*

Students who are in college in general will certainly face academic related stress. This will certainly put students in a difficult situation in solving the problem they face. To deal with problems, students must have resilience in themselves to be able to survive in taking the problems they experience. Having high resilience in students certainly requires support from various parties to increase their resilience to face problem in the future. The purpose of this study was to determine whether or not there is a significant relationship between family support to academic resilience of Malaysian students at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. This study uses a quantitative approach with a correlational method, which is research that measures the relationship between one or more. The subjects taken in this research are as many as 32 Malaysian students because of barriers in term of material and differences in different educational backgrounds. So sampling conducted in this study using saturated samples. The data analysis used in this study is a correlational analysis of Pearson product moment with the help of SPSS for windows. Based on the results of research conducted showed that there is significant positive relationship between family support to the academic resilience of Malaysian students at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. With the evidence of the correlation coefficient value of 0,610, and the significant value of $0,000 < 0,05$. It can be seen that, Malaysian students really need family support, both emotional encouragement, motivation, advice, self confidence and financial, so that students can be successful academically, then can finish their education and get a degree.

Keywords: Stress, Family Support, Academic Resilience, Malaysian students.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	II
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	III
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	IV
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	V
PERSEMBAHAN.....	VI
MOTTO	VII
KATA PENGANTAR.....	VIII
ABSTRAK	X
DAFTAR ISI.....	XII
DAFTAR TABEL	XV
 BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Kerangka Teori.....	15
G. Hipotesis Penelitian	31
 BAB II METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Variable Penelitian.....	34

C. Definisi Operasional Variable Penelitian	35
D. Populasi Dan Sampel Penelitian	36
E. Teknik pengumpulan data.....	37
F. Uji Validitas Data	40
G. Uji Reliabilitas	43
H. Metode Analisis data	45
BAB III GAMBARAN OBJEK PENELITIAN	
A. Lokasi penelitian	47
B. Profil UIN Sunan Kalijaga	47
C. Karakteristik Responden.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian.....	53
B. Pembahasan	58
BAB V Penutup	
A. Kesimpulan.....	62
B. Keterbatasan Penelitian	62
C. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Blueprint Skala Aitem	
2. Skala Aitem	
3. Data Skala Dukungan Keluarga dan Resiliensi Akademik	

4. Distribusi Nilai r tabel Uji Validitas

5. Rekap Olah Data Dengan Program SPSS



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Aitem Pernyataan Dukungan Keluarga	38
Tabel 1.1	Aitem Pernyataan Resiliensi Akademik	39
Tabel 1.2	Panduan Meletakkan Skor Data Kuesioner	39
Tabel 2	Hasil Hitung Validitas Dukungan Keluarga	41
Tabel 2.1	Hasil Hitung validitas Resiliensi akademik.....	43
Tabel 3	Hasil Reliabilitas Dukungan Keluarga dan Resiliensi Akademik	45
Tabel 4	Responden Kuesioner.....	51
Tabel 5	Data Jenis Kelamin Subyek	53
Tabel 6	Hasil Uji Normalitas.....	56
Tabel 8	Hasil Uji Korelasi Product Moment.....	57
Tabel 10	Tingkat Korelasi Dan Kekuatan Hubungan.....	58



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dapat diartikan usaha sadar antara guru dan peserta didik dalam mengembangkan potensi hingga mampu untuk menyelesaikan sesuatu masalah yang dihadapi sehingga tercapainya tujuan yang diinginkan.¹ Peserta didik atau disebut mahasiswa adalah individu yang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi, dimana setiap mahasiswa yang berada di perguruan tinggi pastinya memiliki keperluan atau kebutuhan yang berbeda-beda antara satu sama lain, dan pastinya sebagai seorang mahasiswa agak sukar untuk dirinya hidup dengan sendiri tanpa adanya bantuan dari orang disekelilingnya. Oleh karena itulah seorang mahasiswa memerlukan orang lain dalam memenuhi keperluan atau kebutuhannya.²

Mahasiswa juga dikenali sebagai individu yang menjadi sasaran pusat kesehatan dikarenakan mahasiswa merupakan individu yang sering mengalami ketidak seimbangan tubuh badan akibat daripada tekanan yang di antaranya dikarenakan tekanan akademik. Semakin tingginya tingkat perkuliahan mahasiswa maka tanggungjawab yang berada di dalamnya juga

¹ Miftahul, Nurbaity, dan Martunis “Kesiapan Diri Mahasiswa Dalam Menghadapi Perkuliahan Daring” Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling, Vol 5:3 (September, 2020), hlm 14

² Wenny Hulukati “Analisis Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo” Jurnal Bikotetik, Vol 2:1 (2018) hlm 74

semakin tinggi, sehingga hal tersebut dapat menjadi bagian *stress* yang biasa dialami mahasiswa.³

Stress yang didefinisikan oleh Ifdil dan Barseli adalah dimana *stress* merupakan tekanan yang terjadi dikarenakan adanya masalah atau situasi yang terjadi tidak seperti yang diharapkan sehingga hal tersebut mampu mengganggu dan membahayakan tubuh badan mahasiswa yang mengalaminya.⁴ *Stress* yang seringnya terjadi pada mahasiswa adalah *stress* akademik dimana seorang mahasiswa itu mengalami tekanan di dalam pembelajarannya yang membuat pikirannya terganggu karena hal yang tertentu seperti tidak memahami materi, kepadatan tugas yang diberikan, penurunan nilai semester dan lain sebagainya.⁵ Sehingga dalam data yang didapatkan pada jurnal Damajanti, Siti, Yohana dan Riza, yang meneliti di Universitas Negeri Surabaya, dimana hasil penelitian telah dilakukan kepada 487 orang mahasiswa dan menunjukkan sebanyak 79% darinya merasakan adanya *stress* akademik.⁶

Maka yang didapatkan dari data ini menunjukkan, mahasiswa dari universitas mana pun, selagi mahasiswa tersebut masih berada di perguruan tinggi pastinya akan mengalami *stress* akademik. Mahasiswa yang berada di perguruan tinggi Indonesia pastinya tidak terdiri dari mahasiswa yang tinggal

³ Yoga, Febi, dan Grace “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Stress Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas SAM Ratulangi Mando” Jurnal Kesmes, Vol 7:5 (2018), hlm 2

⁴ Aniza, Aisyah, dan Usmi Karyani “Stres Pada Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19” Jurnal Psikologi Insight, Vol 5:2, (Oktober, 2021) .hlm 66.

⁵ Yoga, Febi dan Grace “Faktor-Faktor Yang Berhubungan”. hlm 2.

⁶ Damajanti, Siti Ina, Yohana Wuri dan Riza Noviana “Profil *Perceived Academic Stress* pada Mahasiswa” Jurnal Psikologi Teori dan Terapan, Vol 13:3 (Oktober, 2022), hlm 403.

disekitar daerah perguruan tinggi tersebut saja, sudah pasti di setiap perguruan tinggi manapun akan mempunyai mahasiswa perantauan. Mahasiswa perantauan merupakan mahasiswa yang meninggalkan keluarga dan tempat tinggal atau negerinya dalam jangka yang agak lama untuk melanjutkan pendidikan. Di perantauan mahasiswa pasti akan menghadapi berbagai situasi atau kondisi yang berlaku pada dirinya dengan sendiri, karena adanya perbedaan suasana dari daerah asalnya.⁷ Oleh karena itu, hal ini juga dirasakan oleh mahasiswa Malaysia yang melanjutkan pembelajarannya di Indonesia.

Mahasiswa Malaysia yang berada di Indonesia pastinya mempunyai berbagai hambatan dalam memahami pembelajaran dikarenakan adanya perbedaan bahasa dan latar belakang pendidikan yang berbeda, yang akan membuat mahasiswa mengalami *stress* dalam memahami materi dan sebagainya, tetapi itu pastinya tidak akan meruntuhkan semangat mahasiswa Malaysia untuk melanjutkan pembelajarannya di perguruan tinggi Indonesia, dan mereka tentu memiliki kemampuan dalam mengatasi masalah yang sukar. Resiliensi merupakan suatu kemampuan dimana seorang individu itu mampu menyesuaikan diri dalam situasi yang sukar dalam hidupnya sehingga mampu untuk bangkit memulihkan diri dengan cepat. Definisi di atas ada dijelaskan di dalam al-quran pada surah Al-Anbiya ayat 35.⁸

⁷ Nadia Fauzia, Asmaran dan Shanty “Dinamika Kemandirian Mahasiswa Perantauan” Jurnal Al Husna, (Desember 2020), hlm 168

⁸ Al-Quran, 21:35. Ayat Alquran ini diambil dari Department Agama Al-Quran dan Terjemahannya. (Kuala Lumpur: Pustaka Darul Iman SDN. BHD. 2007)

وَنَبْلُوكُم بِالشَّرِّ وَالْخَيْرِ فِتْنَةً وَإِنِّي نُرْجِعُونَ

“Kami akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan. Dan hanya kepada kamilah kamu dikembalikan.” (Al- Anbiya’: 35)

Ayat di atas memberi arti bahwa setiap hal yang ada pada kehidupan manusia pasti akan di uji oleh Allah SWT. Termasuk juga mahasiswa baik ujian itu dalam bentuk kesulitan dunia maupun akhirat untuk melihat sejauh mana kemampuan mereka menerima ujian yang di berikan.⁹

Maka resiliensi juga bisa di fahami dalam arti kemampuan yang ada pada diri individu untuk bertahan menghadapi berbagai masalah dalam hidup dan mampu untuk menentukan solusi permasalahan yang di miliknya. Dalam kata lain resiliensi merupakan suatu hal yang sehat dan positif yang berada dalam diri individu yang membantu ketika tubuh badan berada di fase yang sulit untuk dihadapi, sehingga mampu kembali kepada keadaan yang normal.¹⁰

Selain itu menurut Martin dan Marsh resiliensi secara akademik dalam suasana perguruan tinggi dapat didefinisikan sebagai kemampuan mahasiswa dalam menghadapi tekanan belajar, tekanan nilai semester yang rendah dan lain-lain.¹¹ Resiliensi akademik merupakan kemampuan yang dihasilkan dalam diri mahasiswa untuk mampu bangkit kembali ketika diri

⁹ Zunair Risanti, Karimulloh dan Dewi Kumalasari, “Dukungan Orang Tua dan Resiliensi Akademik Mahasiswa Dalam Perspektif Islam” Jurnal Pembelajaran Agama Islam, Vol 6:2 hlm 178

¹⁰ Reza Fehlavi., dkk, Psikologi Positif, cet 1. (Sumatera: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm 63-64

¹¹ Lufiana Harnany Utami, “Bersyukur dan Resiliensi Akademik Mahasiswa”, Jurnal Psikologi Islam, Vol 3:1 (Juni, 2020)hlm ms 2

menghadapi tantangan, tekanan dan situasi yang sukar dalam hal akademik.¹² Selain itu, resiliensi akademik yang didefinisikan oleh Cassidy bahwa resiliensi akademik merupakan sebuah kemampuan yang ada dalam diri mahasiswa untuk sentiasa bertahan dan meningkatkan kekuatan diri supaya mampu untuk menyelesaikan perkuliahan meskipun berada di dalam situasi yang sulit dalam akademik.

Pendapat ahli lain mendefinisikan resiliensi akademik merupakan suatu kemampuan yang membantu mahasiswa untuk tidak mudah untuk menyerah dalam menghadapi berbagai masalah akademik, sekaligus membantu mahasiswa untuk mencapai kesuksesan dalam menyelesaikan pembelajarannya, dan kehidupannya dengan lebih positif dan tenang walaupun banyak kesulitan yang akan dihadapinya.¹³ Menurut Martin dan Marsh resiliensi akademik mempunyai beberapa aspek di antaranya adalah, *confidence* yaitu kepercayaan dalam diri mahasiswa bahwa dia mampu untuk menyelesaikan tugasnya. Kedua adalah *control* yaitu cara mahasiswa untuk mengendalikan kemampuan yang dimilikinya. Ketiga adalah *composure* yaitu kecemasan yang dialami mahasiswa dalam memikirkan tugas akademiknya. Sementara itu, *commitment* adalah yaitu usaha mahasiswa untuk mampu menyelesaikan tanggung jawab akademik yang dihadapinya. Selain dari aspek resiliensi akademik, terdapat juga faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi akademik antaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal.

¹² Ibid., hlm3

¹³ Wulandari, Dewi Kumalasari, "Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa: Bagaimana Kaitanya Dengan Dukungan Dosen", Jurnal Psikologi, Vol 4:1 (Maret, 2022), hlm 20

Faktor internal di antaranya adalah regulasi emosi dan optimisme. Selain itu faktor eksternal pula adalah dukungan sosial yaitu dukungan dari keluarga yang dimana mampu membantu mahasiswa melawan *stress* dalam pembelajarannya.¹⁴

Keluarga merupakan kumpulan manusia yang hidup bersama sebagai sebuah keluarga dan mempunyai hubungan darah seperti ayah, ibu dan anak-anak.¹⁵ Dukungan keluarga juga merupakan hal yang sangat penting bagi mahasiswa. Dukungan keluarga membuat mahasiswa merasa nyaman dan merasa dirinya dianggap sebagai individu dan memberikan respon yang positif terhadap kemandirian diri mahasiswa. Dukungan keluarga yang baik merupakan dukungan keluarga otonom karena, keluarga bertindak sebagai fasilitator bagi mahasiswa untuk membuat pilihan, menyelesaikan masalah dan menentukan nasib sendiri atau dalam kata lainnya membantu mahasiswa memandirikan dirinya.¹⁶ Dukungan keluarga juga ada terdiri dari berbagai aspek yang di antaranya adalah dukungan informasional, dukungan penilaian atau penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan emosional.¹⁷

Dukungan keluarga pada kehidupan mahasiswa sangat memberi pengaruh kepada mereka dalam meningkatkan ketahanan pada diri mahasiswa dan membuat mereka dapat bertahan untuk menghadapi segala

¹⁴ Wisnu, Susatyo, Partini, Andira, Annisa, dan Shafira, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Resiliensi Remaja di Masa Pandemi", Jurnal Unissula Vol 17:2 (2022) , hlm 64.

¹⁵ Wahyu Eko Handayani, *Konseling Keluarga*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Binafsi Publisher, 2015) hlm 7.

¹⁶ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga*, Cet. 1 (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012) hlm59.

¹⁷ Gusti Jhoni Putra, *Dukungan Pada Pasien Luka Kaki Diabetik* (Sidoarjo : Oksana Publishing, 2019) hlm 17.

tantangan akademis.¹⁸ Menurut Schunk dan Pajares, dukungan keluarga dapat membantu mahasiswa merasa lebih yakin dalam menghadapi kesulitan akademik dan mampu mengatasi *stress* yang terkait dengan tugas-tugas akademik.¹⁹ Hal ini dapat dibuktikan dalam penelitian skripsi yang dilakukan oleh Rahimi Sa'adiah yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan pada hubungan antara dukungan keluarga dengan resiliensi akademik dalam pembelajaran daring pada mahasiswa psikolog UIN Suska Riau. Maka dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga sangat memberi respon positif terhadap resiliensi akademik mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan kepada program studi bimbingan dan konseling islam untuk membantu mahasiswa, terutamanya mahasiswa Malaysia, dengan membagi ruang dan peluang kepada mahasiswa ini untuk berbicara terkait masalah akademik khususnya dan membantu memberikan konseling dan memberikan motivasi kepada mahasiswa bagi meningkatkan lagi ketahanan terhadap tekanan yang dihadapi oleh mereka. Maka dari itu penjelasan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Resiliensi Akademik Mahasiswa Malaysia Di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia.

¹⁸ Zunair, Karimulloh, dan Dewi "Dukungan Orang Tua" hlm 181.

¹⁹ Uswatun Chasanah, Maksimalkan Prestasi Akademik Dengan School Wellbeing dan Self Efficacy. Cet 1, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2023). hlm 71

B. Rumusan Masalah

Maka dari latar belakang diatas, apakah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan resiliensi akademik mahasiswa Malaysia di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dukungan keluarga terhadap resiliensi akademik mahasiswa Malaysia di UIN sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambah sumbangan bagi pengembangan ilmu bimbingan konseling islam dalam hal dukungan keluarga dengan resiliensi akademik mahasiswa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Secara praktis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan berkaitan dengan dukungan keluarga atau pun tentang resiliensi akademik mahasiswa.
- b. Penelitian ini diharapkan konselor di program studi bimbingan dan konseling islam mampu memberi konseling kepada mahasiswa bagi meningkatkan lagi resiliensi yang ada pada diri mahasiswa.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan satu bagian penting dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memerlukan banyak literatur untuk membedakan penelitian yang dibuat ini dan penelitian yang sebelumnya. Jadi peneliti mengambil beberapa penelitian sebelumnya yang di antaranya adalah:

Skripsi Muhammad Agung Probowo, mahasiswa program studi psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya Inderalaya tahun 2020 dengan judul, “Peran Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi Akademik Siswa SMA Broken Home Di Kota Palembang”. Penelitian ini dilakukan adalah bertujuan untuk mengetahui peran dukungan keluarga terhadap resiliensi akademik siswa SMA *broken home* di kota Palembang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan penelitian kuantitatif dan sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

seramai 104 orang siswa SMA broken home yang berada di Kota Palembang, kemudian di uji coba seramai 62 siswa SMA brokenhome di kota Palembang. pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling insidental dan menggunakan dua buah skala sebagai alat ukur yaitu, skala resiliensi akademik dan skala dukungan keluarga. maka hasil yang didapatkan pada penelitian ini dimana hasil analisis regresi menunjukkan $R=0,650$, $R\text{ Square}=0,422$, $F=74,502$, $P=0,000(p<0,05)$, hasil menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki peran yang signifikan terhadap resiliensi akademik. sumbangan efektif dukungan keluarga terhadap resiliensi akademik pula menunjukkan sebesar 42,2%. dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.²⁰

Persamaan pada penelitian ini adalah penulis dan peneliti ini menggunakan variabel dan metode penelitian yang sama akan tetapi perbedaaan pada penelitian ini adalah penelitian ini lebih meneliti kearah peran, manakala penulis lebih fokus ke arah hubungan variabel tersebut, dan subjeknya yang diteliti juga berbeda yaitu penelitian ini mengambil subjek siswa SMA manakala penulis mengambil subjek Mahasiswa Malaysia.

Skripsi Rahimi Sa'adiah, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru tahun 2021 dengan judul "Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Resiliensi Akademik Dalam Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau".

²⁰ Muhammad Agung Prabowo, Peran Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi Akademik Siswa SMA Broken Home Di Kota Palembang, Skripsi (Indralaya: Jurusan Psikologi, 2020).

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk melihat bagaimana hubungan antara dukungan keluarga dengan resiliensi akademik dalam pembelajaran daring pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif, dengan jumlah sampling sebanyak 270 orang subjek dengan teknik proporsional random sampling. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala resiliensi akademik dan skala dukungan keluarga. berdasarkan analisis regresi sederhana, terdapat hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan resiliensi akademik dalam pembelajaran daring pada mahasiswa fakultas psikologi UIN Suska Riau dan rata-ratanya mahasiswa tersebut berada pada kategori sedang.²¹

Penelitian ini mempunyai persamaan variabel dengan penulis yaitu meneliti hubungan antara dukungan keluarga dan resiliensi akademik dan menggunakan metode kuantitatif. Namun terdapat juga perbedaan pada penelitian ini yaitu penelitian ini mengambil fokus pada mahasiswa pembelajaran daring, manakala penulis tidak fokus pada pembelajaran daring. Dan subjek yang diteliti juga berbeda yaitu penulis lebih memfokuskan ke arah mahasiswa Malaysia.

Skripsi Dewiyani Indah Ananta, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2022 dengan judul "Pengaruh Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Resiliensi Akademik

²¹ Rahimi Sa'adiah, Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Resiliensi Akademik Dalam Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau, Skripsi (Riau, 2021).

Mahasiswa Yang Bekerja Di Kota Malang". penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efikasi diri mahasiswa bekerja, tingkat dukungan sosial keluarga, tingkat resiliensi akademik, mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap resiliensi akademik, pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap resiliensi akademik dan terakhir sekali untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial keluarga terhadap resiliensi akademik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan proses analisis data regresi linear berganda. Subjek pada penelitian ini diambil dalam jumlah 101 mahasiswa dengan kriteria mahasiswa aktif yang bekerja di Kota Malang dengan usia antara 18-25 tahun. Maka hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kategori resiliensi akademik pada mahasiswa bekerja di Kota Malang berada pada tingkat sebesar 80.2%. Manakala tingkat efikasi diri mahasiswa bekerja di Kota Malang berada pada kategori sedang dengan jumlah 78.2% dan tingkat dukungan sosial keluarga mahasiswa bekerja di kota malang berada pada kategori sedang besar dengan jumlah 97%. Hasil dari uji hipotesis menunjukkan nilai signifikan efikasi diri terhadap resiliensi akademik sebanyak $3,086 > T 1,987$ dan nilai signifikan adalah $0,003 < 0,05$, maka dapat disimpulkan hipotesisnya diterima. Manakala dukungan sosial keluarga terhadap resiliensi akademik t-hitung $0,196 < t\text{-tabel } 1,987$ dan nilai signifikannya $0,845 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan hipotesis diterima sehingga secara parsial dukungan sosial terdapat pengaruh signifikan terhadap resiliensi akademik.²²

²² Dewiyani Indah Ananta, Pengaruh Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Keluarga

Penelitian di atas ini menunjukkan adanya persamaan pada jenis variabel yang diambil, yaitu mengambil dukungan keluarga dan resiliensi akademik, akan tetapi penelitian di atas lebih fokus kepada pengaruh dan efikasi diri, berbeda dengan penulis yaitu lebih fokus ke arah hubungan variabel tersebut dan tidak meneliti terkait efikasi diri, subjek pada penelitian ini juga berbeda dengan penulis, penelitian ini mengambil subjek yang bekerja sambil belajar.

Jurnal dari Nelia Afriyeni, Tri Rahayuningsih, dan Erwin, mahasiswa program studi Psikologi, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Kampus UNAND Limau Manis, Padang, Indonesia tahun 2021 dengan judul "Resiliensi Akademik Dengan Kepuasan Belajar Online Pada Mahasiswa". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan resiliensi akademik dengan kepuasan belajar online pada mahasiswa selama proses pembelajaran jarak jauh. penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif, dimana metode kualitatif dengan memberikan 19 pertanyaan terbuka kepada 11 orang mahasiswa untuk merumuskan konstruk pengukuran, secara kuantitatif, dengan menguji validitas aitem pengukuran dengan menggunakan program spss pada 116 orang mahasiswa melalui survei google form. Maka hasil yang didapatkan pada penelitian ini menunjukkan hasil uji korelasi pearson sebesar 0,0473 dan $p < 0,000$, maka diperoleh hubungan

antara resiliensi akademik dengan kepuasan belajar online dengan kesimpulan hipotesis diterima.²³

Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini adalah, peneliti ini menggunakan dua metode penelitian yaitu, penelitian kuantitatif dan kualitatif, manakala penulis hanya menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dan perbedaannya juga adalah peneliti ini hanya meneliti resiliensi akademik dan kepuasan belajar online pada jarak jauh, manakala penulis meneliti dukungan keluarga dan resiliensi akademik.

Jurnal dari Prianggi Amelasasih, Surya Aditma dan M. Rafli Wijaya mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik, tahun 2018 dengan judul "Resiliensi Akademik dan Subjective Well-Being Pada Mahasiswa". Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan resiliensi akademik dengan subjective well-being pada mahasiswa. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional, dalam analisis korelasional ini variabel dibagi kepada dua bagian yaitu, jika koefisien hubungan bergerak antara 0,000 hingga +1,000 maka kedua variabel tersebut memiliki hubungan dan begitu jugalah sebaliknya. Pengambilan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Hasil dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara resiliensi akademik dan subjective well-being pada mahasiswa yaitu adanya bukti dengan menggunakan metode analisis *pearson product moment* menghasilkan data $R=0,73$, yang menunjukkan

²³ Nelia, Tri Rahayuningsih dan Erwin, "Resiliensi Akademik Dengan Kepuasan Belajar Online Pada Mahasiswa", Jurnal Psikologi, Vol 5:1 (Agustus, 2021).

hubungan positif pada resiliensi akademik dengan subjective well-being dengan signifikan $P < 0,05$.²⁴

Penelitian di atas ini menunjukkan adanya persamaan yaitu peneliti dan penulis sama-sama meneliti terkait resiliensi akademik. Dengan itu, perbezaan pada penelitian ini adalah penelitian ini lebih fokus kepada subjective well-being pada mahasiswa, manakala penulis fokus kepada dukungan keluarga dan resiliensi akademik mahasiswa Malaysia.

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang Resiliensi Akademik

a. Definisi Resiliensi Akademik

Resiliensi akademik merupakan kemampuan mahasiswa untuk mampu bertahan dalam proses belajarnya. Menurut Boatman resiliensi akademik merupakan proses yang menunjukkan kemampuan mahasiswa untuk bangkit dari pengalaman negatif, ketika menghadapi hal-hal yang sulit yang menekan dalam proses pembelajaran. Resiliensi akademik dikenali sebagai mahasiswa yang mampu menggunakan kekuatan internal dan eksternalnya untuk memecahkan hal-hal negatif, menghambat dan menekan dalam proses belajar sehingga mampu menyesuaikan diri dan menyelesaikan tanggung jawab akademik dengan baik.²⁵

²⁴ Prianggi, Surya Aditma dan Rafli Wijaya, "Resiliensi Akademik Dan Subjective Well-Being Pada Mahasiswa" Jurnal Psikologi, Vol 1:1 (2019).

²⁵ Fuad Nashori dan Iswan Saputro, Psikologi Resiliensi, Cet. 1 (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia) hlm 47.

Sedangkan menurut Martin dan Marsh, mahasiswa yang memiliki resiliensi secara akademik merupakan mahasiswa yang mampu secara efektif menghadapi empat situasi yaitu, kejatuhan (*setback*), tantangan (*challenge*), kesulitan (*adversity*), dan tekanan (*pressure*) dalam konteks akademik.²⁶ Resiliensi akademik juga merupakan sebuah kemampuan untuk mengatasi kesulitan yang dilihat sebagai ancaman utama bagi perkembangan pendidikan mahasiswa. Selain itu juga kesulitan dalam hal akademik merupakan hal yang sering terjadi dan dihadapi oleh seluruh pelajar atau mahasiswa pada umumnya.²⁷

Resiliensi akademik yang dikemukakan Wang, Gordon dan Fallon mendefinisikan bahwa mahasiswa yang mempunyai resiliensi akademik akan memiliki peluang untuk berhasil dengan lebih tinggi di perguruan tinggi karena mahasiswa ini mampu mempertahankan motivasi dan prestasi akademik pada saat kondisi yang yang menekan muncul. Cassidy pula mendefinisikan resiliensi akademik adalah keadaan dimana seseorang mahasiswa itu memiliki kemampuan dalam mempertahankan prestasi dalam kegiatan belajar walaupun ketika berada di dalam situasi yang sulit.²⁸

²⁶ Clareta Thesalonika, dan A. Setyandrari “Resiliensi Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Bimbingan Dan Konseling Tahun Ajaran 2021/2022” Jurnal Bimbingan dan Konseling, (Desember, 2022) hlm 2.

²⁷ Dewi Kumalasari, Noor Azmi dan Novika, “Analisis Faktor Adaptasi Instrumen Resiliensi Akademik Versi Indonesia: Pendekatan Eksploratori dan Konfirmatori”, Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi, Vol 9:2 (Oktober, 2020), hlm 85.

²⁸ Anastasia, Andrea, Angelina, Arya dan Daniel, “Pengaruh Cooperative Learning Terhadap Resiliensi Akademik Remaja” Jurnal Psikopreneur, Vol 6:1 (2022), hlm 2.

Maka dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa resiliensi akademik merupakan kondisi dimana seorang mahasiswa itu mampu menghadapi segala kesulitan dan tantangan yang dihadapinya saat pembelajaran akademik. Dan resiliensi akademik juga merupakan kemampuan mahasiswa untuk bangkit ketika menghadapi kejatuhan, tantangan, kesulitan dan tekanan.

b. Aspek Resiliensi Akademik

Terdapat empat aspek yang dikemukakan oleh Martin dan Marsh, di antaranya adalah *Confidence*, *control*, *composure*, dan *commitment*

1) *Confidence (self-belief)*

Confidence merupakan kepercayaan dan keyakinan yang ada dalam diri mahasiswa terhadap kemampuan yang dimilikinya. Keyakinan pada diri mahasiswa ini akan mendorong mahasiswa untuk memahami dan menyelesaikan tanggung jawab akademik, kesulitan selama belajar dan melakukannya secara maksimal, dengan hal ini mahasiswa akan menyadari jika dirinya mempunyai kelemahan, dan mula untuk lebih fokus dalam mengembangkan diri selama menjalani pendidikan. Rasa percaya diri inilah yang nantinya akan membuat mahasiswa mampu untuk bangkit dari kesulitan yang dihadapinya.

2) *Control (A Sense of Control)*

Control merupakan kemampuan mahasiswa dimana mereka mampu untuk mengendalikan kemampuan yang ada dalam dirinya untuk menyelesaikan tanggungjawab dalam akademik atau dalam situasi yang sulit. Keyakinan mahasiswa tentang kemampuannya dalam mengendalikan diri mampu membantu mahasiswa untuk berpikir positif terhadap situasi yang akan dihadapinya, dan hal ini mendorong mahasiswa untuk mencari penyelesaian terhadap masalah yang akan dihadapi. Pengendalian dalam diri mahasiswa sangat penting bagi membantu mereka untuk mampu beradaptasi terhadap tuntutan akademik yang semakin meningkat.

3) *Composure (low anxiety)*

Composure merupakan kecemasan yang berkaitan dalam hal akademik. Kecemasan dalam diri mahasiswa muncul ketika mahasiswa banyak memikirkan tugas, atau tanggungjawab akademik dan ujian. Rasa kecemasan ini juga akan muncul ketika mahasiswa merasa dirinya tidak mampu untuk menyelesaikan tugas akademik dengan baik. Akan tetapi rasa kecemasan ini akan hilang jika mahasiswa mampu untuk meregulasi emosi. Regulasi emosi menjadi sangat penting karena hal ini mampu memberi ketenangan dan menguatkan diri mahasiswa dalam menyeimbangkan tekanan yang ada selama menjalani pendidikan.

4) *Commitment (Persistence)*

Commitment merupakan kemampuan mahasiswa untuk sentiasa berusaha menyelesaikan tugas dalam tanggungjawab akademik dan memahami masalah walaupun akan menemui kesulitan yang penuh dengan

tekanan. Mahasiswa yang tanggungjawab yang tinggi tidak akan mudah menyerah ketika berada dalam tekanan dan kegagalan. Namun hal itu menjadi semangat kepada mahasiswa untuk tetap berusaha melakukan hal yang terbaik dalam akademiknya. Mahasiswa yang memiliki resiliensi mempunyai tujuan terhadap pendidikan yang dijalannya, tujuan inilah yang mendorong mahasiswa untuk mampu bertahan karena sudah memiliki tujuan yang jelas dalam pendidikannya.

c. Dimensi Resiliensi Akademik

Menurut cassidy resiliensi akademik mempunyai tiga dimensi yang di antaranya adalah *perseverance*, *reflecting and adaptive help seeking* dan *negative affect and emotional response*.

1) *Perseverance*

Kegigihan diri dalam memikirkan cara menyelesaikan dan memecahkan sesuatu masalah dari setiap perkara yang memberi hambatan pada diri, menumpukan perhatian pada capaian yang diinginkan serta menerima kritik dan saran yang diberikan.

2) *Reflecting and Adaptive Help Seeking*

Merefleksi diri dengan melihat kelebihan dan kekurangan yang ada dalam diri, sehingga menemukan cara pembelajaran yang tepat sama ada dengan bantuan, dukungan ataupun motivasi.

3) *Negative Affect and Emotional Response*

Di mana situasi keadaan diri yang cemas disebabkan oleh melihat situasi yang sulit sebagai sesuatu yang besar, akan tetapi hal ini dapat dikurangkan dengan tidak mempedulikan respon negatif dan mula berfikiran positif.²⁹

d. Faktor Resiliensi Akademik

1) Faktor internal

a) Regulasi Emosi

Regulasi emosi merupakan hal dimana seorang mahasiswa itu mampu untuk berada di dalam perasaan yang tenang, ketika berada di dalam keadaan tertekan. Mahasiswa yang memiliki kemampuan ini mampu untuk menggunakan keterampilan ini dengan baik, sehingga hal ini mampu untuk membantu mahasiswa mengendalikan emosi perhatian dan perilakunya. Mahasiswa yang tidak memiliki regulasi emosi secara teratur akan memiliki emosi yang negatif seperti mudah marah, cemas dan sulit untuk membangun hubungan dalam pelajaran. Terdapat aspek-aspek dari regulasi emosi yang dijumpai oleh Thompson di antaranya ialah monitor emosi, modifikasi emosi, dan evaluasi emosi.

²⁹ Siti Aisyah, Hermien Laksmiwati, "Resiliensi Akademik Mahasiswa Jurusan Psikologi Unesa Saat Perkuliahan Daring Pada Masa Pandemi", *Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol 9:7 (2022), hlm 28.

b) Optimisme

Optimisme merupakan hal seseorang mahasiswa merasa yakin terhadap dirinya untuk mampu menghadapi dan mengatasi segala tantangan yang berlaku sehingga mampu melanjutkan kehidupannya. Mahasiswa yang memiliki rasa optimisme merupakan mahasiswa yang mampu untuk berfikir positif saat menghadapi kesulitan dan memiliki harapan terhadap masa depannya. Mahasiswa yang mempunyai optimisme ini juga akan lebih sehat secara fisik. Optimisme yang didefinisikan oleh Scheler, Carver dan Bridges adalah sikap seseorang yang condong ke arah harapan yang positif untuk masa depannya.³⁰

2) Faktor eksternal

a) Dukungan Sosial

Menurut Sarafino dan Smith, dukungan sosial adalah suatu bentuk perhatian yang diberikan oleh orang yang berada disekitar individu tersebut seperti, teman, pasangan, masyarakat maupun organisasi komunitas yang lain, agar mampu membantu individu tersebut untuk mengatasi masalah yang dihadapinya. Selain itu dukungan sosial yang diberikan kepada individu mampu meningkatkan ketahanan diri dalam menghadapi masalah yang dialami.³¹

³⁰ Wisnu, susyanto,Partini, dkk., “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi”, hlm 63.

³¹ Nurul Hasanah, Zifriyanti Minanda Putri, dan Dewi Murni “Studi Cross Sectional: Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi” Jurnal Keperawatan Jiwa Vol 12, No 1 (Februari 2023) hlm19.

b) Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga merupakan proses membantu individu dalam menyelesaikan masalah yang dibantu oleh anggota keluarga seperti orang tua, kakak, abang dan adik. Proses dukungan ini terjadi secara terus menerus sepanjang kehidupan manusia. Adanya dukungan keluarga ini mampu meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri yang ada dalam diri individu.³²

e. Resiliensi Akademik Dalam Perspektif Islam

Resiliensi dalam islam adalah kewajiban yang harus ada pada setiap manusia, dalam kata lain adalah sebagai bukti keimanan seorang hamba sebagai seorang muslim. Manakala bagi mahasiswa, menyerahkan segala yang terjadi di dunia kepada Allah akan membuat jiwa mereka merasa tenang dan terlepas dari sikap putus asa dan kecewa. Seperti firman Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 286³³:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai

dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari

³² Elda Yusefni dan Eravianti, Dukungan Suami dan Keluarga Pada Ibu Nifas Di Daerah Risiko Bencana. Cet 1 (Sumatra: Get Press Indonesia 2023) hlm39.

³³ Al-Quran, 21:35. Ayat Alquran ini diambil dari Department Agama Al-Quran dan Terjemahannya. (Kuala Lumpur: Pustaka Darul Iman SDN. BHD. 2007)

kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakan ” (al-baqarah : 286)

Ayat di atas dapat dilihat mampu mendorong manusia untuk memiliki ketahanan setelah menghadapi masalah dalam kehidupan. Hal ini juga menunjukkan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh manusia adalah sesuai dengan kapasitas yang ada dalam diri manusia tersebut dalam menghadapi cabaran hidup. Di dalam ayat surat asy syarh ayat 5-6, Allah berfirman bahwa³⁴ :

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (5). Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (6)” (asy-syarh 5-6).

Hamka menjelaskan bahwa ayat 5-6 surah asy-syarh ini menerangkan bahwa kesulitan sentiasa akan disertai dengan kemudahan, dalam susah adanya mudah, hal ini menunjukkan bahwa bahaya yang mengancam menjadikan akal berjalan untuk mencari jalan keluar. Oleh karena itu mahasiswa yakin bahwa kesukaran, kesempitan, marabahaya yang mengancam dan sebagainya yang berlaku dalam hidup dapat menjadi penyebab

³⁴ Ibid

untuk mahasiswa bertambah cerdas menghadapi segala tantangan dengan sendirinya. Maka sesulit apapun tantangan yang dihadapi mahasiswa di dunia perkuliahan, mahasiswa harus bersikap tidak mudah putus asa dan yakin bahwa setiap masalah yang dihadapi pasti dapat diselesaikan dengan melibatkan Allah. Oleh karena itu, resiliensi akademik menjadi tanggungjawab mahasiswa untuk sukses di dalam dunia perkuliahan.³⁵

3) Tinjauan tentang Dukungan Keluarga

a. Definisi Keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama kali anak belajar mengenai kehidupan dan aturan yang berlaku di lingkungan keluarga dan juga berkembang sebagai manusia yang utuh.

Menurut Horton and Hunt dalam buku konseling keluarga mendefinisikan bahwa *The family is the basic social institution*, yaitu artinya keluarga adalah lembaga sosial yang paling dasar. Manakala Ogburn berpendapat bahwa *When we think of a family we picture it a more or less durable association of husband and wife with or without children, or of a man or woman alone with children*, yang membawa arti keluarga adalah persekutuan antara suami istri dengan atau tanpa anak, atau seorang laki-laki atau

³⁵ Zunair, Karimulloh, dan Dewi "Dukungan Orang Tua" hlm 181.

seorang perempuan yang telah sendirian dengan anak-anaknya.³⁶

Keluarga merupakan kumpulan manusia yang hidup bersama sebagai sebuah masyarakat yang fundamental bagi kehidupan pembentukan kepribadian anak manusia dan selalunya ada hubungan darah, ikatan perkahwinan atau ikatan lainnya, tinggal bersama dalam satu rumah yang dipimpin oleh seorang kepala keluarga dan makan dalam satu periuk.³⁷

Manakala dukungan keluarga yang didefinisikan oleh Gottlieb ialah merupakan pemberian informasi verbal atau nonverbal, memberikan bantuan secara nyata, memberikan kenyamanan, menghargai dan membantu dalam pengambilan keputusan, serta mempengaruhi perilaku dan emosi antar anggota keluarga.³⁸ Dukungan keluarga merupakan proses hubungan antara keluarga dan lingkungan sosial yang terjadi sepanjang hidup.³⁹

Menurut Friedman pula, dukungan keluarga adalah suatu strategi yang paling baik dalam membantu mahasiswa. Ada beberapa anggota keluarga melihat dukungan keluarga itu sebagai sesuatu yang dapat digunakan, namun berbeda dengan keluarga yang memandang bahwa orang yang mendukung harus selalu ada

³⁶ Wahyu Eko Handayani, *Konseling Keluarga, Cet. 1* (Yogyakarta: Binafsi Publisher, 2015) hlm 6.

³⁷ Ibid., hlm 7.

³⁸ Ellsa Azma Oktaviani Dan Erdina Indrawati "Penyesuaian Diri Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepribadian Tangguh Santriwati Tahun Pertama Pondok Pesantren x Cikarang" *Jurnal Ikraith-Humaniora*, vol 3:2 (Juli, 2019), hlm 113.

³⁹ Norfriani Mangera.,Dkk "Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Rsud Andi Makkasau Kota Parepare" *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, Vol 2:3 (September,2019) hlm 390.

untuk memberikan pertolongan maupun bantuan jika diperlukan.⁴⁰ Dukungan keluarga merupakan hal yang sangat penting dalam membentuk sebuah hubungan kekeluargaan dan kesejahteraan psikologi yang kuat. Menurut Button, dukungan keluarga merupakan sebuah gabungan antara hubungan sosial, interaksi emosional dan tingkah laku, dan pandangan individu terhadap sikap sedianya dalam berbagai jenis dukungan.⁴¹

Maka dari itu uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga merupakan dukungan atau bantuan yang diberikan oleh anggota keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan dan membantu anggota keluarga menghadapi segala situasi yang membuatnya tertekan.

b. Aspek Dukungan Keluarga

Aspek dukungan keluarga mempunyai empat dukungan antaranya ialah:

1. Dukungan instrumental

Dukungan instrumental merupakan dukungan yang memberikan pertolongan secara langsung samaada dari segi materi, pelayanan maupun pemberian barang.

Keluarga merupakan sumber pertolongan yang efektif dan nyata. Menurut Friedman, dukungan instrumental adalah

⁴⁰ Sisilia Ndore.,Dkk "Dukungan Kelurga Berhubungan Dengan Kepuasan Interaksi Sosial Pada Lansia " Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan, Vol 5:2 (November ,2017) hlm 259.

⁴¹ Mohammad Arif, Sa'odah, Zanariah "Perkitan Antara Sokongan Sosial Keluarga Dengan Kemurungan Dalam Kalangan anggota Polis Jabatan Siasatan Jenayah, Selangor", Jurnal sains sosial dan huminiti, Vol 5:9 (September, 2021) hlm 157.

dukungan yang membantu secara langsung dan memberikan kenyamanan kepada anggota di dalamnya.

2. Dukungan informasional

Dukungan informasional merupakan dukungan yang melibatkan pemberian informasi, nasihat, atau saran tentang sesuatu perkara. Keluarga berfungsi sebagai penyebar informasi tentang dunia. Keluarga memberikan penerangan tentang saran, informasi, dan rekomendasi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah.

3. Dukungan emosional

Dukungan emosional dapat membuat individu merasakan perasaan yang nyaman, dipedulikan, yakin dan dicintai oleh keluarga sehingga dapat menghadapi masalah dengan lebih baik. Keluarga merupakan sebuah tempat yang aman dan damai untuk istirahat dari segi emosi dan mental. Aspek yang ada di dukungan ini adalah adanya kepercayaan, perhatian, mendengarkan dan didengarkan.

4. Dukungan penghargaan

Dukungan penghargaan merupakan penghargaan yang bersifat positif kepada individu, persetujuan terhadap pendapat dan pemberian semangat. Keluarga bertindak sebagai pembimbing dalam menangani pemecahan masalah, dan pada masa yang sama juga keluarga

memberikan, perhatian dan juga penghargaan.⁴²

c. Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga

Menurut Purnawan terdapat dua faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga yaitu:

1) Faktor internal

a) Tahap perkembangan

Dukungan dapat ditentukan oleh faktor usia dalam hal pertumbuhan dan perkembangan, dengan itu setiap rentang usia memiliki pemahaman yang berbeda-beda.

b) Pendidikan atau tingkat pengetahuan

Keyakinan seseorang terhadap adanya dukungan terbentuk oleh variabel intelektual yang terdiri dari pengetahuan, latar belakang pendidikan dan pengalaman masa lalu.

c) Faktor emosi

Faktor emosional juga mempengaruhi keyakinan terhadap adanya dukungan dan cara melakukannya.

Seseorang yang secara umum terlihat sangat tenang mungkin mempunyai respon emosional yang kecil selama ia sakit.

d) Spiritual

⁴² Nurrohmi "Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Lansia" Jurnal Ilmiah Rehabilitasi Sosial Vol 2:1 (Juni, 2020) hlm 81.

Aspek spiritual dapat terlihat dari bagaimana seseorang menjalani kehidupannya, mencakup nilai dan keyakinan yang dilaksanakan, hubungan dengan keluarga atau teman, dan kemampuan mencari harapan dan arti dalam hidup.

2) Eksternal

a) Praktek di keluarga

Bagaimana cara keluarga memberikan dukungan biasanya mempengaruhi mahasiswa dalam kehidupannya.

b) Latar belakang budaya

Latar belakang budaya mempengaruhi keyakinan, nilai dan kebiasaan individu dalam memberikan dukungan.⁴³

d. Sumber Dukungan

Sumber dukungan menurut Rock dan Dooley ada dua sumber yaitu, sumber natural dan sumber artifisial. Dukungan keluarga yang natural diterima melalui interaksi sosial dalam kehidupan seseorang yang secara spontan dengan orang yang berada di sekitarnya seperti anak, ibu, ayah dan saudara. Dukungan artifisial adalah dukungan yang dirancang dalam kebutuhan primer seseorang, seperti dukungan

⁴³ Sutini, Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis Di Rusd Dr. Harjono Kabupaten Ponorogo, Skripsi (Ponorogo: Jurusan Keperawatan Fakultas Sains Kesehatan, 2018) hlm 14.

bencana alam. Perbezaan kedua sumber ini dapat dilihat pada sifatnya, dukungan keluarga natural lebih bersifat apa adanya tanpa dibuat-buat dan bersifat spontan.⁴⁴

4) Dinamika Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Resiliensi Akademik Mahasiswa Malaysia di UIN Sunan Kalijaga

Mahasiswa Malaysia merupakan mahasiswa dari luar negeri yang telah melanjutkan pembelajarannya di perguruan tinggi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dimana mahasiswa ini pastinya akan mulai memikirkan bagaimana perjalanan pembelajarannya dengan adanya perbedaan bahasa dan latar belakang pendidikan yang berbeda.

Mahasiswa Malaysia yang melanjutkan pelajaran ke luar negeri pasti akan mengalami berbagai hambatan dalam memahami mata pelajaran yang akan dipelajari nanti. Hal ini pasti menyebabkan mahasiswa mulai rasa adanya *stress* terhadap akademiknya. Jadi di fase ini, sangat diperlukan oleh mahasiswa dukungan dari keluarga untuk meningkatkan resiliensi akademik yang ada pada diri mereka agar mampu bertahan hingga mendapat gelar yang diinginkan.

Resiliensi akademik yang ada dalam diri mahasiswa merupakan ketahanan diri dalam mengharungi berbagai dugaan dan cabaran terkait masalah yang mereka miliki terhadap akademik. Resiliensi akademik

⁴⁴ Ahmad Fajar, Hubungan Dukungan Keluarga, Pengetahuan Dan Sikap Tentang Undang-Undang Keperawatan Dengan Minat Melanjut Profesi Ners, Skripsi (Purwokerto: Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan, 2015) hlm 10-11.

yang ada dalam diri mahasiswa mampu meningkatkan semangat dari segi akademik mereka untuk semangat belajar bersungguh-sungguh.

Di sisi lain juga resiliensi akademik juga mampu ditingkatkan dengan adanya dukungan keluarga kepada mahasiswa Malaysia. Dukungan keluarga merupakan sebuah bantuan atau pertolongan yang diberikan secara nyata kepada mahasiswa. Dukungan keluarga dapat memberi pengaruh yang positif kepada diri mahasiswa dan membantu mereka untuk menyelesaikan masalah mereka terkait akademik. Dukungan keluarga yang baik dapat meningkatkan resiliensi akademik.

Dukungan keluarga dan resiliensi akademik merupakan suatu hal yang sangat bersangkutan antara masing-masingnya. Jika rendah dukungan keluarga kepada mahasiswa, maka akan semakin rendah jugalah resiliensi akademik yang ada dalam diri mahasiswa. Aspek dan dimensi yang ada pada dukungan keluarga dan resiliensi akademik sangat bersangkutan antara keduanya. Selain itu, resiliensi akademik juga bisa ditingkatkan dengan cara melakukan layanan bimbingan maupun konseling secara khusus kepada mahasiswa Malaysia agar mereka mengetahui cara mengatasi masalah terkait akademik.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu hal sementara atau suatu tesis sementara yang memerlukan bukti kebenaran melalui penyelidikan ilmiah. Hipotesis adalah suatu pernyataan kira-kira yang sementara mengenai hubungan dua

variabel atau lebih.⁴⁵ Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka hipotesis dalam penelitian ini menurut penulis adalah terdapat hubungan yang signifikan diantara dukungan keluarga dan resiliensi akademik mahasiswa Malaysia. Semakin tinggi dukungan keluarga, maka akan semakin tinggi resiliensi akademik mahasiswa Malaysia dan begitu juga lah sebaliknya.



⁴⁵ Muri Yusuf, Metode Penelitian, hlm 130

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu dengan adanya bukti dengan hasil nilai koefisien korelasi bernilai sebesar 0,610, dan nilai signifikannya sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan itu, hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan positif antara dukungan keluarga dan resiliensi akademik mahasiswa Malaysia di UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Maka jelaslah bahwa semakin tinggi dukungan keluarga pada mahasiswa maka akan semakin tinggi juga resiliensi akademik pada mahasiswa.

B. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan ini dilakukan secara semaksimal mungkin sesuai dengan rancangan dan tujuan yang ada pada penelitian, namun demikian peneliti akui bahwa masih banyak kelemahan dan keterbatasan yang tidak dapat peneliti hindari. Pada penelitian ini subyek yang seharusnya adalah sebanyak 34 orang mahasiswa, akan tetapi yang mengisi skala yang diberikan hanyalah sebanyak 32 orang mahasiswa saja. Hal ini mungkin dikarenakan adanya kesibukan dari mahasiswa tersebut membuat mereka tidak mengisi skala

tersebut. Hasilnya data yang didapatkan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan penulis.

Penulis sangat menyadari bahwa penelitian yang dilakukan ini masih jauh dari kata sempurna, yang mungkin dikarenakan beberapa hal, salah satunya adanya keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh penulis terkait dukungan keluarga maupun resiliensi akademik. Akhir kata penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memberi kontribusi ilmu pengetahuan tentang hubungan dukungan keluarga terhadap resiliensi akademik mahasiswa Malaysia di UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

C. Saran

Setelah meneliti hasil dari penelitian yang dilakukan, beberapa saran yang ingin penulis berikan sebagai berikut:

1. Subyek Penelitian

Untuk subyek penelitian diharap mampu bertahan dalam meningkatkan resiliensi akademik agar bisa menyelesaikan perkuliahan sehingga mendapat gelar yang diinginkan dan menjadi kebanggaan buat ahli keluarga.

2. Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Prodi bimbingan dan konseling islam juga harus mengetahui pentingnya dukungan keluarga terhadap resiliensi akademik mahasiswa. Dengan ini prodi bimbingan dan konseling islam mampu menyediakan

bimbingan atau konseling untuk membantu mahasiswa meningkatkan resiliensi akademik.

3. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, yang ingin melakukan penelitian terkait dukungan keluarga dan resiliensi akademik hendaknya lebih memerhati lagi aspek yang ada pada resiliensi akademik seperti kemampuan mahasiswa mengontrol diri, kemampuan untuk tenang saat berada di situasi mencemaskan, berusaha menyelesaikan masalah dan mampu percaya pada kelebihan yang ada pada diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran, 21:35. Ayat Alquran ini diambil dari Department Agama Al-Quran dan Terjemahannya. Kuala Lumpur: Pustaka Darul Iman SDN. BHD. 2007.
- A. Setyandrari, Clareta Thesalonika, “*Resiliensi Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Bimbingan Dan Konseling Tahun Ajaran 2021/2022*”. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Desember, 2022.
- Ananta, Dewiyani Indah, *Pengaruh Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Yang Bekerja Di Kota Malang*. Skripsi. Malang, 2022.
- Auliya, Hardani, Nur Hikmtul, dkk, *Metode Penellitian Kualitatif & Kuantitatif*. cet. 1. Yogyakarta: Pustaka Ilmu. 2020.
- Azwar, Saifuddin, *Metode penelitian*. ed. 1. Cet. 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1998.
- Bahtiar, Ratna Wijayanti, Noviansyah, Riza, *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*, ed 3, cet 1. Lumanjang, Widya Gama Press, 2021
- Chasanah. U. *Maksimalkan Prestasi Akademik Dengan School Wellbeing dan Self Efficacy*. cet 1. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2023.
- D. Murni, Nurul Hasanah, Zifriyanti Minanda Putri, “*Studi Cross Sectional: Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi*” *Jurnal Keperawatan Jiwa*. Vol 12:1. 2023.

Daniel, Anastasia, Andrea, Angelina, Arya, “*Pengaruh Cooperative Learning Terhadap Resiliensi Akademik Remaja*”. Jurnal Psikopreneur. Vol 6:1. 2022.

Eravianti, E.Yusefni, *Dukungan Suami dan Keluarga Pada Ibu Nifas Di Daerah Risiko Bencana*. cet 1. Sumatra: Get Press Indonesia 2023.

Erwin, Nelia, Tri Rahayuningsih, “*Resiliensi Akademik Dengan Kepuasan Belajar Online Pada Mahasiswa*”. Jurnal Psikologi. Vol 5:1. Agustus, 2021.

Fajar, Ahmad, *Hubungan Dukungan Keluarga, Pengetahuan Dan Sikap Tentang Undang-Undang Keperawatan Dengan Minat Melanjut Profesi Ners*. Skripsi. Purwokerto. 2015

Fehlavi,Reza ., dkk, *Psikologi Positif*, cet 1. Sumatera: PT Global Eksekutif Teknologi. 2022.

Grace, Yoga, Febi, “*Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Stress Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas SAM Ratulangi Mando*”. Jurnal Kesmes. Vol 7:5 2018.

Handayani, Wahyu Eko, *Konseling Keluarga*. Cet. 1. Yogyakarta: Binafsi Publisher. 2015.

Hulukati Wenny “*Analisis Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo*”. Jurnal Bikotetik. Vol 2:1 2018.

Indrawat, Ellsa Azma Oktaviani Dan Erdina, "*Penyesuaian Diri Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepribadian Tangguh Santriwati Tahun Pertama Pondok Pesantren x Cikarang*" Jurnal Ikraith-Humaniora. vol 3:2. Juli. 2019.

Karyani Aniza, Aisyah, dan Usmi “*Stres Pada Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19*”. Jurnal Psikologi Insight. Vol 5:2, Oktober, 2021.

Kumalasari, Wulandari, Dewi “*Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa: Bagaimana Kaitanya Dengan Dukungan Dosen*”. Jurnal Psikologi. Vol 4:1 Maret, 2022.

Kumalasari, Zunair Risanti, Karimulloh dan Dewi, “*Dukungan Resiliensi Akademik Mahasiswa Dalam Perspektif Islam*”. Jurnal Pembelajaran Agama Islam. Vol 6:2.

Laksmiwati, Siti Aisyah, Hermien, “*Resiliensi Akademik Mahasiswa Jurusan Psikologi Unesa Saat Perkuliahan Daring Pada Masa Pandemi*”. Jurnal Penelitian Psikologi. Vol 9:7. 2022.

Lestari, Sri, *Psikologi Keluarga*. Cet. 1. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2012.

Mangera, Norfriani .,Dkk "*Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Rsud Andi Makkasau Kota Parepare*". Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan. Vol 2:3. September,2019.

Miftahul, Nurbaity, dan Martunis “*Kesiapan Diri Mahasiswa Dalam Menghadapi Perkuliahan Daring*”. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling. Vol 5:3. September, 2020.

Mustafa, Zainal, *Mengurai Variabel hingga Instrumentasi*. ed 1. Cet 1. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2009.

Mustafidah, Tukiran Taniredja Hidayati, *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*, cet. 2. Bandung: Alfabeta, 2012.

- Ndore, Sisilia.,Dkk "*Dukungan Kelurga Berhubungan Dengan Kepuasan Interaksi Sosial Pada Lansia*". Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan. Vol 5:2. November. 2017.
- Noviana, Damajanti, Siti Ina, Yohana Wuri dan Riza "*Profil Perceived Academic Stress pada Mahasiswa*". Jurnal Psikologi Teori dan Terapan. Vol 13:3, Oktober, 2022.
- Novika, Dewi Kumalasari, Noor Azmi, "*Analisis Faktor Adaptasi Instrumen Resiliensi Akademik Versi Indonesia: Pendekatan Eksploratori dan Konfirmatori*". Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi. Vol 9:2. Oktober, 2020.
- Nurrohmi "*Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Lansia*". *Jurnal Ilmiah Rehabilitasi Sosial*. Vol 2:1. Juni. 2020.
- Prabowo, Muhammad Agung, *Peran Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi Akademik Siswa SMA Broken Home Di Kota Palembang*. Skripsi. Indralaya: Jurusan Psikologi. 2020.
- Purnomo, Rohmat Aldy, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SSPS*. Cet. 1. Ponorogo:CV.Wade Group,2016. Supriadi, Gito, *Statistik Penelitian Pendidikan*, Ed. 1. Yogyakarta: UNY Press, 2021.
- Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*. Cet. 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.
- Putra, Gusti Jhoni, *Dukungan Pada Pasien Luka Kaki Diabetik*. Sidoarjo : Oksana Publishing. 2019.
- Sa'adiah, Rahimi. *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Resiliensi Akademik Dalam Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau*. Skripsi. Riau , 2021.

Saputro, Fuad Nashori dan Iswan, *Psikologi Resiliensi*. Cet. 1. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

Setyawan, Dodiet Aditya, *Hipotesis Dan Variabel Penelitian*. Cet. 1. Surakarta: Tahta Media Group. 2021.

Shafira, Wisnu, Susatyo, Partini, Andira, Annisa, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Resiliensi Remaja di Masa Pandemi*”. Jurnal Unissula. Vol 17:2 2022.

Shanty, Nadia Fauzia, Asmaran, “*Dinamika Kemandirian Mahasiswa Perantauan*”. Jurnal Al Husna. Desember 2020.

siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SSPS*. cet, 1. Jakarta: Prenamedia Group. 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Cet. 17. Bandung: Alfabeta. 2013

Sunasi, Sidik Pridana, dan Denok, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet 1. Tangerang: Pascal Books. 2021.

Susharsaputra, Uhar, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Cet. 1. Bandung: PT Refika Aditama. 2012.

Sutini, *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis Di Rusd Dr. Harjono Kabupaten Ponorogo*. Skripsi. Ponorogo. 2018.

Thalib, Muh Dahlan, *Membangun Motivasi Belajar Dengan Pendekatan Kecerdasan Emosional & Spiritual*. Cet. 1. Sulawesi: IAIN Parepare Nusantara Press. 2019.

Utami, Lufiana Harnany, “*Bersyukur dan Resiliensi Akademik Mahasiswa*”.
Jurnal Psikologi Islam. Vol 3:1 Juni, 2020.

Widya Natasha Libertie Sumule, “*Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Resiliensi Dalam Menghadapi Indan (Utang Piutang) Pada Masyarakat Toraja*”. Vol 6:2. Maret, 2021.

Wijaya, Prianggi, Surya Aditma dan Rafli, “*Resiliensi Akademik Dan Subjective Well-Being Pada Mahasiswa*”. Jurnal Psikologi. Vol 1:1. 2019.

Yusuf, Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Cet.1. Jakarta: Prenada Media Group. 2014.

Zanariah, Mohammad Arif, Sa’odah, “*Perkitan Antara Sokongan Sosial Keluarga Dengan Kemurungan Dalam Kalangan anggota Polis Jabatan Siasatan Jenayah, Selangor*”. Jurnal sains sosial dan huminiti. Vol 5:9. September, 2021.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA